

**PENANGANAN PRAKTIK JUDI (TOGEL) OLEH POLRES AIMAS
DI KABUPATEN SORONG**

Aly Mustaqim Labolo

Program Studi Hukum Keluarga IAIN Sorong

Email : alydheeval03@gmail.com

Muhammad Rofiq*

Program Studi Hukum Keluarga IAIN Sorong

Email : opickrofiq14@gmail.com

Korespondensi*

Diterima : 2023-11-12

Direvisi : 2023-11-22

Disetujui : 2023-11-27

ABSTRACT

In this research the author uses an empirical legal approach, namely research that is used to solve research problems by conducting primary data research in the field, in this case related to the role of the police in efforts to deal with lottery gambling in Aimas, Sorong Regency, as well as the inhibiting factors faced in overcoming it. lottery gambling. The data presented is from data sources which include primary data and secondary data, namely data obtained in the form of facts or information from research results directly at the research location. Meanwhile, secondary legal materials consist of all legal publications which are not official documents which provide explanations of primary legal materials in the form of literature and journals related to the role of the police in tackling lottery gambling in Aimas, Sorong Regency.

Keywords: *Togel Gambling Phenomenon*

PENDAHULUAN

Judi atau perjudian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah permainan dengan memakai uang sebagai taruhan.¹ Berjudi ialah mempertaruhkan sejumlah uang atau harta dalam permainan tebakkan berdasarkan kebetulan, dengan tujuan mendapatkan sejumlah uang atau harta yang lebih besar dari pada jumlah uang atau harta semula.² Dalam tafsir Kitab Undang-undang Hukum Pidana judi diartikan sebagai: Permainan judi berarti harus diartikan dengan artian yang luas juga termasuk segala pertaruhan tentang kalah menangnya suatu pacuan kuda atau lain-lain pertandingan, atau segala pertaruhan, dalam perlombaan-perlombaan yang diadakan antara dua orang yang tidak ikut sendiri dalam perlombaan-perlombaan itu, misalnya totalisator dan lain-lain.³

Perjudian bukanlah hal baru atau suatu bentuk permainan baru bagi masyarakat Indonesia karena permainan judi sebenarnya sudah ada sejak dulu dan berkembang secara subur sejalan dengan perkembangan zaman. Perjudian merupakan salah satu penyakit masyarakat yang dalam sejarah dari generasi ke generasi ternyata tidak mudah untuk diberantas. Pengertian penyakit masyarakat adalah segenap tingkah laku manusia yang dianggap tidak sesuai dengan norma-norma yang ada di dalam masyarakat dan adat istiadat atau tidak terintegrasi dengan tingkah laku umum.⁴ Pada mulanya perjudian itu berwujud permainan atau kesibukan pengisi waktu senggang guna menghibur hati, bersifat rekreatif dan netral. Pada sifat yang netral ini, lambat laun ditambahkan unsur baru untuk menambahkan kegairahan dan menaikkan ketegangan serta pengharapan untuk menang, yaitu berupa uang, benda atau tindakan yang bernilai.

Perjudian dapat menimbulkan masalah-masalah sosial, karena seseorang yang telah candu terhadap perjudian akan melakukan tindakan kriminal untuk memenuhi hasratnya, masalah-masalah sosial yang mungkin terjadi seperti korupsi, pencurian, pertengkaran dan lain-lain. Berbagai macam

¹ Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, Jakarta: Balai Pustaka, 1995, 419.

² Ibid.

³ Dali Mutiara, *Tafsiran Kitab Undang-Undang Hukum Pidana*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1962, 220.

⁴ Kartono, Kartini, *Patologi Sosial Jilid 1*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), Hal. 53

Aly, Muhammad Rofiq

alasan yang melatar belakangi masyarakat melakukan judi togel antara lain, untuk makan, untuk menambah penghasilan, dan hobi atau kebiasaan. Hal ini dapat dipahami karena mereka adalah rakyat kecil dan miskin yang merasa tidak pasti akan hari esoknya dan tidak pasti bahwa dengan usahanya yang wajar mereka itu bisa memperoleh hasil yang cukup. Selain itu, mereka juga merasa tidak cukup atas bantuan yang diberikan oleh pemerintah, karena bantuan yang diberikan oleh pemerintah berupa jaminan kesehatan, beasiswa dan keluarga sejahtera itu tidak didapatkan setiap bulannya, sedangkan mereka harus memenuhi kebutuhan sehari-harinya untuk mempertahankan hidupnya, sehingga mereka melakukan banyak tindakan asal-asalan dan berjudi.⁵

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang kian pesat, kegiatan berjudi pun mengalami peralihan ke judi online yang lebih praktis dan lebih aman dilakukan. Fenomena judi online yang sekarang marak terjadi adalah judi togel online, yang banyak sekali ditemukan di tengah masyarakat terutama di warung-warung internet, atau dengan menggunakan laptop dalam menjalankan aktivitas tersebut, atau bahkan lewat smartphone yang memiliki fasilitas pendukung atau aplikasi pendukung bermain judi togel online.⁶

Perjudian ini diatur dalam Pasal 303 kuhp yang berbunyi : (1) Diancam dengan pidana penjara paling lama sepuluh tahun atau pidana denda paling banyak dua puluh lima juta rupiah, barang siapa tanpa mendapat izin: 1. Dengan sengaja menawarkan atau memberikan kesempatan untuk permainan judi dan menjadikannya sebagai pencarian, atau dengan sengaja turut serta dalam suatu perusahaan untuk itu; 2. Dengan sengaja menawarkan atau memberi kesempatan kepada khalayak umum untuk bermain judi atau dengan sengaja turut serta dalam perusahaan untuk itu, dengan tidak peduli apakah untuk menggunakan kesempatan adanya sesuatu syarat atau dipenuhinya sesuatu tata-cara; 3. turut serta pada permainan judi.

Didalam menyelenggarakan tugas memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat tersebut dicapai melalui tugas preventif dan tugas

⁵ Rima Sarima, '*Studi Kasus Praktik Perjudian Togel Di Desa Muara Pantuan Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara*', 6.4 (2018), hlm. 77.

⁶ Asrul Azis. 2012. "*Perkembangan Hukum Mengenai Pemberantasan Judi Toto Gelap (Togel) dalam Perspektif Kriminologi*," Jurnal Ilmiah, Medan: Fakultas Hukum Universitas Sumatra Utara. Hal. 2

Aly, Muhammad Rofiq

represif. Tugas dibidang preventif dilaksanakan dengan konsep dan pola pembinaan dalam wujud pemberian pengayoman, perlindungan dan pelayanan kepada masyarakat, agar masyarakat merasa aman, tertib dan tentram tidak terganggu segala aktifitasnya. Langkah preventif adalah usaha mencegah bertemunya niat dan kesempatan berbuat jahat, sehingga tidak terjadi kejahatan atau kriminalitas.⁷ Menjamurnya perjudian togel tersebut juga terbukti lewat banyaknya kasus judi togel yang berhasil diungkap dan berita-berita penangkapan para pelaku judi togel, baik bandar, pengepul, maupun pemain yang dilakukan pihak berwajib di berbagai daerah.

Meskipun cara yang ditempuh akan mengakibatkan mereka berurusan dengan pihak yang berwajib, tetapi mereka akan tetap melakukannya dengan harapan jika menang akan memenuhi kebutuhan hidup mereka. Akibat dari perjudian diketahui terjadi dalam masyarakat, judi senantiasa membawa akibat buruk bagi masyarakat. Oleh karena itu, sikap masyarakat pada dasarnya sangat setuju diberantasnya judi secara berlanjut, tegas tanpa pandang bulu terhadap para pelaku sehingga timbul tampak jera dan sadar bahwa judi adalah penyakit masyarakat. Masyarakat yang sudah berada dalam keadaan sengsara dan serba kesulitan akan diperparah lagi dengan adanya permainan judi yang banyak terdapat di kalangan masyarakat tertentu. Judi yang menyengsarakan masyarakat harus dicegah dan di berantas, atau di upayakan agar tidak dilakukan, mengingat akibatnya pada masyarakat.⁸

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan hukum empiris yakni penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian dengan mengadakan penelitian data primer di lapangan, dalam hal ini terkait dengan peran kepolisian dalam upaya dan kendala judi togel di Aimas, Kabupaten Sorong beserta faktor-faktor penghambat yang ditemukan dalam penanggulangan judi togel tersebut. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Polres Aimas, Kabupaten Sorong. Data yang disajikan dari sumber-sumber data yang meliputi data primer dan data sekunder. Yaitu data

⁷ Sadjiono, *Hukum Kepolisian*, (Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2006), Hal. 119

⁸ Iin Hotprinauli Purba and others, 'Upaya Dalam Menanggulangi Tindak Pidana Perjudian Togel Di Masyarakat', *Jurnal Darma Agung*, 30.2 (2022), hlm. 20 <<https://doi.org/10.46930/ojsuda.v30i2.1586>>.

Aly, Muhammad Rofiq

yang diperoleh berupa fakta atau keterangan hasil penelitian secara langsung di lokasi penelitian. Sedangkan bahan hukum sekunder berupa semua publikasi tentang hukum yang bukan merupakan dokumen resmi, yang memberikan penjelasan terhadap bahan hukum primer berupa literatur-literatur dan jurnal yang berkaitan dengan peran kepolisian dalam penanggulangan judi togel di Aimas, Kabupaten Sorong.

PEMBAHASAN

A. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Warga Aimas Bermain Judi (Togel).

Perjudian merupakan salah satu permainan untung-untungan tertua di Indonesia yang menyebar hampir di seluruh provinsi Indonesia. Salah satunya di Aimas, Kabupaten Sorong. Judi juga merupakan sebuah permasalahan sosial dikarenakan dampak yang ditimbulkan amat negatif bagi kepentingan nasional terutama bagi generasi muda yang ada di Aimas Kabupaten Sorong. Hal ini dikarenakan judi menyebabkan para pemuda dan orang tua cenderung malas untuk bekerja.

Perjudian pada dasarnya adalah permainan di mana adanya pihak yang saling bertaruh untuk memilih satu pilihan di antara beberapa pilihan dimana hanya satu pilihan saja yang benar dan menjadi pemenang. Pemain yang kalah taruhan akan memberikan taruhannya kepada si pemenang. Peraturan dan jumlah taruhan ditentukan sebelum pertandingan dimulai. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan permainan judi togel di Aimas, Kabupaten Sorong.

Berikut hasil wawancara penulis dengan narasumber Bapak Roby selaku pemain judi togel di Aimas:

“Bapak Roby Mengatakan Alasan Bermain judi di karenakan Pak Roby seorang pengangguran dan kebetulan di lingkungan Pak Roby terdapat tempat bermain perjudian. Bapak Roby mengenal judi berawal dari permainan judi kartu, setelah itu Pak Roby Beralih kepermainan judi togel. Perjudian togel tersebut membuat Pak Roby kecanduan. Menang dan kalah sering di dapatkan

Aly, Muhammad Rofiq

sehingga Pak Roby memutuskan bermain judi togel hanya untuk mengisi waktu luang.”⁹

Adapun berikut hasil wawancara penulis dengan Bapak Joko sebagai mantan pemain judi togel di Aimas :

“Faktor Bapak Joko mengenal permainan judi di karenakan Ayah dari Bapak Joko sering melakukan permainan judi dan itu pernah di lihat oleh bapak joko. Ekonomi di keluarga Bapak Joko sedang bermasalah yang pada akhirnya membuat Bapak Joko sendiri mencoba untuk bermain judi, merasa pendapatan dari bermain judi dapat memperbaiki masalah ekonomi di keluarga Pak Joko. Pada saat itu Bapak Joko sering bermain judi togel dan bermain judi yang lain.”¹⁰

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan selaku pemain dan mantan pemain judi togel di Aimas, Kabupaten Sorong. Dapat kita ketahui adanya beberapa faktor sebab dan tujuan untuk bermain judi togel di Aimas, Kabupaten Sorong.

1. Sebab melakukan judi togel.

- Latar Belakang Keluarga. Adanya anggota keluarga yang lebih dulu memainkan judi togel sehingga berimbas kepada anggota lain yang kemudian turut memainkan. Hal ini dikarenakan seseorang lebih sering berada di lingkungan keluarga dan berinteraksi dengan anggota keluarga.
- Lingkungan Sosial. Pengaruh lingkungan sekitar juga menjadi motif sebab seorang individu melakukan perjudian togel. Awal mula pelaku judi di Aimas mengenal perjudian togel bermula dari sosialisasi mereka dengan lingkungan sekitar yang berperilaku menyimpang. Intensitas pertemuan yang sering dengan pemain judi togel di lingkungan yang sama membuat subyek penelitian mengenal judi togel. Mereka yang merasa penasaran pun mulai mempelajari judi togel melalui lingkungannya tersebut.
- Kemiskinan. Perjudian togel yang terjadi juga tidak terlepas dari kemiskinan yang menjerat para pelaku judi. Ketidakmampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup mendorongnya untuk melakukan tindak kriminalitas sebagai jalan pintas untuk merubah hidupnya.

⁹ Bapak Roby, (23 Tahun), Warga Aimas, Kabupaten Sorong, Wawancara, Aimas, Kabupaten Sorong 20 Juni 2023.

¹⁰ Bapak Joko, (30 Tahun), Warga Aimas, Kabupaten Sorong, Wawancara, Aimas, Kabupaten Sorong 20 Juni 2023.

Aly, Muhammad Rofiq

Perjudian togel merupakan salah satu bentuk kriminalitas yang dipilih masyarakat untuk membantu mereka keluar dari kesulitan ekonomi.

2. Tujuan melakukan judi togel.

- Pengisi Waktu Luang. Judi togel dianggap sebagai hiburan bagi mereka untuk melepas lelah setelah bekerja seharian. Pelaku yang melakukan perjudian untuk mengisi waktu luang tidak berada di kelas sosial bawah dan memiliki pekerjaan dengan penghasilan yang tidak rendah. Mereka yang memiliki waktu luang tersebut menghabiskan waktu untuk kenikmatan dirinya. Pelaku judi togel ini tidak menjadikan uang sebagai tujuan utama mereka berjudi. Bermain judi togel dipilih sebagai penghibur dan pemberi kesenangan untuk dirinya. Bahkan mereka tak segan mengeluarkan uangnya untuk berjudi walaupun kekalahan yang akan didapatnya.
- Meningkatkan Perekonomian. Dari temuan di lapangan, pelaku judi togel ini berasal dari masyarakat dengan berbagai kelas sosial. Kelas-kelas sosial ini diperoleh dengan meninjau pekerjaan para pelaku judi togel maupun orang tuanya. Status sosial tersebut menunjukkan bahwa judi togel tidak hanya dilakukan oleh masyarakat dengan kelas sosial bawah. Masyarakat kelas sosial menengah pun juga ikut melakukan permainan judi ini. Meskipun tingkatan ekonomi mereka berbeda satu sama lain, akan tetapi motif tujuan yang ingin mereka capai dengan memainkan perjudian togel adalah sama, yakni untuk memperoleh uang dengan mudah.

B. Upaya dan Kendala kepolisian dalam mengatasi perjudian (togel) di Aimas.

Tindak pidana berjudi atau turut serta berjudi pada mulanya telah dilarang dalam ketentuan pidana pasal 542 KUHP namun berdasarkan ketentuan yang diatur dalam pasal 2 ayat (4) dari UU No. 7 tahun 1974 tentang penertiban perjudian, telah diubah sebutannya menjadi ketentuan pidana yang diatur dalam pasal 303 bis KUHP. Undang-undang Nomor 7 Tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian bahwa pemberatan ancaman pidana terhadap bandar judi dan pemain yang ikut judi yang dikenai pasal 303 KUHP tentang perjudian dengan ancaman hukuman paling lama 10 tahun penjara. Melihat rumusan peraturan hukum pidana tersebut berarti sudah jelas bahwa perjudian dilarang oleh norma hukum pidana karena telah memenuhi rumusan seperti

Aly, Muhammad Rofiq

yang dimaksud, untuk itu dapat dikenal sanksi pidana yang pelaksanaannya diproses sesuai dengan hukum acara pidana.

Di Aimas Kabupaten Sorong sendiri, Pihak Polres Sorong tidak tinggal diam untuk mengatasi perjudian togel di Aimas, Kabupaten Sorong. Sebagai penagak hukum yang berfungsi menangani segala problematika tindak pidana, begitu pula terhadap perjudian yang merupakan salah satu bentuk kejahatan yang memenuhi rumusan KUHP yaitu, yang diatur melalui Pasal 303 dan 303 bis KUHP, hal ini sesudah dikeluarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian ancaman pidana bagi perjudian tersebut diperberat. Dimana ancaman hukuman dalam Pasal 303 ayat (1) Kitab Undang-undang Hukum Pidana, dari Hukuman penjara selama-lamanya dua tahun delapan bulan atau denda sebanyak banyaknya sembilan puluh ribu rupiah menjadi hukuman penjara selama-lamanya sepuluh tahun atau denda sebanyak-banyaknya dua puluh lima juta rupiah.

Berikut hasil wawancara penulis dengan narasumber dari Polres Sorong, Kaur Bin Ops Reserse H. Muhammad Asri S.SH.MH.:

“Hukum dan peraturan di Aimas, Kabupaten Sorong sudah sangat jelas dilarang menurut pasal 303 dan pasal 303 bis KUHP, kecuali mendapatkan izin khusus dari pemerintah. Secara agama, judi togel tidak diperbolehkan. Di wilayah kabupaten sorong judi togel tidak diperbolehkan karena tidak ada izin dari pemerintah. Menurut kepolisian, pelanggaran terhadap judi togel tidak terlalu banyak seperti di tempat lain. Kepolisian di Kabupaten Sorong menindaklanjuti kasus judi togel baik secara online maupun offline, dan beberapa tahanan terkait kasus judi togel ada di Polres Sorong. Selain itu, pihak kepolisian juga menindaklanjuti kasus judi selain judi togel. Pihak kepolisian akan memberantas semua bentuk perjudian yang ada di Aimas, Kabupaten Sorong.”¹¹

Dari hasil wawancara dengan narasumber, dapat diketahui bahwa pihak Kepolisian telah melakukan beberapa upaya pencegahan dan penanggulangan untuk menangani masalah judi togel. Adapun upaya-upaya tersebut antara lain sebagai berikut.

a. Upaya Pencegahan (Preventif)

Perjudian merupakan salah satu dari beberapa perbuatan yang merugikan dan meresahkan masyarakat. Oleh karena itu, ia tidak boleh dibiarkan

¹¹ H. Muhammad Asri S.SH.MH, Polres Sorong, Kaur Bin Ops Reserse, Wawancara, Aimas, Kabupaten Sorong, 20 Juni 2023

Aly, Muhammad Rofiq

tumbuh dan harus dicegah perkembangannya. Usaha pencegahan yang bersifat preventif ini dimaksudkan sebagai usaha pencegahan terhadap kemungkinan timbul serta meluasnya perjudian dalam masyarakat, jadi berusaha mencegah seseorang sebelum melakukan kejahatan tindak pidana perjudian. Kegiatan pencegahan tersebut dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Memberi penyuluhan hukum terhadap masyarakat.

Pengetahuan dan kesadaran masyarakat Aimas terhadap hukum masih rendah. Oleh karena itu, penyuluhan hukum kepada masyarakat merupakan salah satu Upaya pencegahan yang sangat diperlukan. Penyuluhan ini dapat berupa memberikan informasi dan arahan atau masukan kepada masyarakat tentang kesadaran hukum sehingga dinilai dapat mengurangi kejahatan atau tindak pidana perjudian.

2. Membentuk tim khusus untuk mengintai tempat perjudian togel

Salah satu Upaya pencegahan perjudian togel dapat dilakukan dengan membuat tim khusus yang bertugas mengintai tempat yang sering digunakan untuk kegiatan perjudian togel. Dalam hal ini, agar para pemain dan pederas bisa ditangkap dengan bukti ditempat.

3. Melakukan patroli atau pengawasan terhadap masyarakat

Dalam usaha pencegahan terjadinya kejahatan, pihak kepolisian tentunya mempunyai tugas yang utama dan memegang peranan penting sekali untuk tetap melakukan pengawasan. Hal ini terbukti di beberapa daerah kepolisian yang melakukan penggerebekan kepada para pelaku perjudian. Sehingga dapat diketahui bahwa walaupun usaha untuk memberantas perjudian sangat sulit dilakukan, namun setidaknya kepolisian sudah berusaha untuk mengatasi dan mencegah atau mengurangi terjadinya tindak pidana perjudian togel.

b. Upaya penanggulangan (represif)

Upaya penanggulangan adalah Upaya yang dilakukan agar seseorang tidak mengulangi kejahatan yang dilakukannya. Meskipun telah dilakukan tindakan preventif untuk memulihkan kembali keseimbangan yang terganggu akibat adanya suatu kejahatan dalam hal ini perjudian togel, maka diperlukan sekali adanya tindakan secara represif. Upaya penanggulanagn tersebut dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Informasi dari masyarakat

Pihak kepolisian membutuhkan informasi dari masyarakat terkait tempat berlangsungnya perjudian togel. Karena dengan informasi tersebut

Aly, Muhammad Rofiq

aparatus penegak hukum mengetahui bahwa adanya tindak pidana perjudian togel yang terjadi di suatu tempat

2. Memberikan hukuman yang setimpal kepada pelaku pelanggaran

Ketika pelaku perjudian togel tertangkap, penegak hukum harus memberikan hukuman terhadap pelaku tindak perjudian sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dan di hukum seadil-adilnya sesuai dengan perbuatan yang dilakukan. Dengan demikian diharapkan pelaku judi togel menyadari akan tindakan yang dilakukan memang tidak ditoleransi oleh pemerintah sehingga dapat memberikan efek jera kepada pelaku judi togel.

3. Pembinaan

Dalam hal ini seorang pelaku perjudian togel harus mendapat bimbingan dan pembinaan. Tentunya pembinaan ini tidak terputus saat si pelaku judi togel tersebut ditahan/dipenjara saja melainkan sampai ia keluar sebagai eks nabi. Pembinaan ini harus terus diberikan agar pelaku tidak mengulangi perbuatannya lagi.

Meskipun para pelaku perjudian togel ada yang telah ditangkap, namun tetap saja aparat penegak hukum belum mampu untuk mencegah dan menanggulangi tindak pidana perjudian togel. Dalam mencegah dan menanggulangi tindak pidana perjudian togel aparat penegak hukum dalam hal ini kepolisian banyak mengalami kendala. Kendala tersebut antara lain:

1. Tempat perjudian togel yang tersembunyi dan berpindah-pindah.

Para pelaku perjudian togel, sering kali mengakali tempat perjudian mereka dengan cara mencari tempat yang tersembunyi atau kerap kali berpindah-pindah tempat. Hal ini yang menjadi kendala polisi dalam proses menemukan dan penangkapan para pelaku perjudian togel.

2. Sulitnya mengungkap barang bukti

Aparat kepolisian tidak bisa menangkap hanya dengan kecurigaan saja. Diperlukan barang bukti yang cukup untuk menjadi dasar penangkapan. Sehingga dalam hal ini kepolisian harus menangkapnya dalam keadaan tertangkap tangan bersama barang buktinya.

3. Kurangnya kesadaran masyarakat

Salah satu pemicu yang dapat menghambat kerja aparat kepolisian dalam mengungkap perjudian togel adalah kurangnya kepedulian dan kesadaran masyarakat untuk membantu mengungkap perjudian togel.

Aly, Muhammad Rofiq

Ironisnya, kadang di satu sisi masyarakat resah akan keberadaan judi togel namun disisi lain masyarakat justru melindungi perjudian togel.

Dalam kenyataannya bahwa judi tumbuh dan berkembang serta sulit untuk ditanggulangi, diberantas seperti melakukan perjudian didepan umum, dipinggir jalan raya bahkan ada yang dilakukan secara terorganisir dan terselubung dan beraneka ragam yang dilakukan oleh para penjudi tersebut yang sebenarnya dilarang.

KESIMPULAN

Perjudian pada dasarnya adalah permainan di mana adanya pihak yang saling bertaruh untuk memilih satu pilihan di antara beberapa pilihan dimana hanya satu pilihan saja yang benar dan menjadi pemenang. beberapa faktor sebab dan tujuan untuk bermain judi togel di Aimas, Kabupaten Sorong. Pihak kepolisian telah mengambil beberapa upaya, baik Upaya pencegahan (preventif) dan upaya penanggulangan (represif) untuk menangani masalah judi togel, antara lain:

1. Memberi penyuluhan hukum terhadap masyarakat.
2. Membentuk tim khusus untuk mengintai tempat perjudian togel
3. Melakukan patroli atau pengawasan terhadap masyarakat
4. Informasi dari masyarakat
5. Memberikan hukuman yang setimpal kepada pelaku pelanggaran
6. Pembinaan

Kendala yang dihadapi oleh pihak kepolisian adalah Tempat perjudian togel yang tersembunyi dan berpindah-pindah, sulitnya mengungkap barang bukti terkait kasus judi togel yang ada di Aimas Kabupaten Sorong, serta kurangnya kesadaran masyarakat. Peran masyarakat sangat penting dalam mengatasi masalah judi togel di wilayah Kabupaten Sorong. Masyarakat dapat berkontribusi dengan melaporkan informasi terkait judi togel dengan bukti yang kuat kepada pihak kepolisian.

SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan di lapangan maka beberapa saran yang dirumuskan oleh penulis yaitu:

1. Diharapkan kepada Pemerintah Kabupaten Sorong untuk menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, agar masyarakat dapat bekerja dan mencari penghidupan yang layak.

Aly, Muhammad Rofiq

2. Diharapkan agar sekiranya Instansi Kepolisian melakukan penambahan jumlah personil karena jumlah personil yang sudah ada sekarang ini terbilang masih minim untuk memback-up jumlah populasi masyarakat di wilayah Kabupaten Sorong.
3. Harapan selanjutnya dari penulis, sekiranya pihak Kepolisian Kabupaten Sorong dapat meningkatkan keamanan salah satunya dengan melakukan patroli minimal 2x24 jam melalui Bimmas Polsek yang ada dibawah naungan Polres Sorong dan dapat melaporkan kondisi keamanan ke Polres Sorong minimal 3x dalam seminggu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aniza Lakoro, Lisnawaty Badu, dan Nuvazria Achir, '*Lembaga Kepolisian Dalam Penanganan Tindak Pidana Perjudian Togel Online*', Jurnal Legalitas, 13.01 (2020). <https://doi.org/10.33756/jelta.v12i01.7304>
- Asrul Azis, '*Perkembangan Hukum Mengenai Pemberantasan Judi Toto Gelap (Togel) dalam Perspektif Kriminologi*', Jurnal Ilmiah, (Medan: Fakultas Hukum Universitas Sumatra Utara, 2012).
- Dali Mutiara, *Tafsiran Kitab Undang-Undang Hukum Pidana*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1962).
- Duwi Handoko, '*Tindak Pidana Tanpa Korban Di Indonesia Pengaturan dan Problematikanya*', Jurnal Menara Ilmu, 3 (3).
- Iin Hotprinauli Purba, Jhosua Marganda Rumapea, Ferdinan Jodi M Sinaga, dan Joshua Hartman Naibaho, '*Upaya Dalam Menanggulangi Tindak Pidana Perjudian Togel Di Masyarakat*', Jurnal Darma Agung, 30.2 (2022). <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v30i2.1586>
- Jimly Asshiddiqie, *Konstitusi dan Konstitualisme Indonesia*, (Jakarta: Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2006).
- Kartini Kartono, *Patologi Sosial Jilid I*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011).

Karolina Sitepu, '*Pemberantasan dan Penanggulangan Tindak Pidana Perjudian Togel di Wilayah Hukum Polresta Medan*', Jurnal Ilmiah, 1 (1), (Medan: Research Sains, 2015).

Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi kedua*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995).

Redaksi Bukune', *Undang-Undang Dasar 1945 dan Perubahannya*, (Jakarta: Bukune', 2010).

Rima Sarima, '*Studi Kasus Praktik Perjudian Togel Di Desa Muara Pantuan Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara*', 6.4 (2018).

Sadijono, *Hukum Kepolisian*, (Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2006).

Yuda Pramudia Zen, *Upaya Kepolisian Dalam Menanggulangi Tindak Pidana Perjudian yang Dilakukan Oleh Remaja Di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Kota Padang*, (Padang: Universitas Andalas, 2017).

Zainuddin Ali, *Hukum Pidana Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007).